

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam proposal ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu: “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Persewaan Himmah Trans (Studi Kasus pada Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)”

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen utama, teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.<sup>44</sup>

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.<sup>45</sup> Tujuan studi kasus yaitu untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

<sup>45</sup> Sanapiyah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Aplikasi* (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), hlm.22.

sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

## **B. Lokasi Penelitian**

Obyek atau tempat melakukan penelitian ini adalah Yayasan Himmatun Ayat Surabaya yang terletak di Dukuh Kupang Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian penjajagan yaitu mencakup orientasi lapangan atau setting lokasi yang diteliti tentang sejauh mana detail data-data yang diperoleh dari observasi.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>46</sup>

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat Yayasan yatim yang menjadi obyek penelitian yaitu Yayasan Himmatun Ayat Surabaya untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari ketua Yayasan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggung jawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang strategi pemasaran. Kehadiran peneliti Yayasan

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 27.

Himmatun Ayat Surabaya mulai pra lapangan sampai proses penggalian data selesai.

#### D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti mendapatkan dua jenis sumber data yaitu:

##### 1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>48</sup> Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada ketua pengurus Yayasan Himmatun Ayat Surabaya yang bernama Bapak Budi Hartoyo, S.Si. dan beberapa perwakilan pengelola usaha.
- b. *Place*: sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu Yayasan Himmatun Ayat Surabaya.
- c. *Paper*: sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau atau simbol lain.<sup>49</sup> Data ini diperoleh melalui dokumen

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 129.

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hlm. 128.

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 129.

yang berupa buku, grafik, foto, laporan pertanggung jawaban yang diperoleh dari Yayasan Himmatun Ayat Surabaya.

## 2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>50</sup> Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, dan arsip yang membahas tentang strategi pemasaran pada Usaha Yayasan Himmatun Ayat Surabaya.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>51</sup> Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

### a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung dengan ketua

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 129.

Yayasan.<sup>52</sup> Peneliti mewawancarai pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di Yayasan tersebut, dengan alasan pihak yang bersangkutan memiliki wawasan yang luas mengenai Yayasan tersebut. Selain ketua Yayasan tersebut peneliti juga mewawancarai beberapa pengelola yang menjalankan usaha Himmah Trans dan konsumen dari Himmah Trans. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana proses menjalankan strategi pemasaran Himmah Trans. Sehingga data yang diperoleh cukup lengkap.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview".<sup>53</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan transparansi untuk membantu menganalisis data-data primer. Dalam penelitian ini dokumentasi meliputi profil yayasan dan pengambilan gambar di tempat penelitian Yayasan Himmatun Ayat Surabaya.

c. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera penglihat sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung.<sup>54</sup> Selain pemanfaatan panca indera, peneliti juga menggunakan alat bantu lain yang sesuai kondisi dilapangan antara lain

---

<sup>52</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 137.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 329.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 229.

cacatan lapangan, kamera, checklist yang berisi obyek yang diteliti dan sebagainya yang bisa membantu pengamatan.

Observasi yang lazim digunakan dalam metode kualitatif adalah observasi partisipatif (observasi berperan serta). Peneliti juga memanfaatkan jenis observasi ini dalam mengamati kondisi yang ada di lingkungan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya dan sekitarnya. Dengan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai Yayasan Himmatun Ayat. Peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana proses pemasaran Himmah Trans dan informasi-informasi yang berkaitan dengan obyek penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Adapun langkah-langkah analisisnya ada tiga, yaitu :<sup>55</sup>

##### **a. Reduksi data**

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 125.

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.<sup>56</sup>

b. Display data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.<sup>57</sup>

Penyajian data akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian karena data dan informasi telah disusun dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

---

<sup>56</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktisdln Penelitian* (Yogyakarta: Andu Offset, 2010), hlm. 199.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 200.

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (berkualitas).

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan maka dalam penelitian ini dibutuhkan teknik pengecekan keabsahan data, sehingga penulis berusaha mengadakan pemeriksaan keabsahan data tersebut dengan cara:

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Adanya keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian, sangat menentukan untuk mengumpulkan data keikutsertaan tersebut, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh valid.<sup>58</sup>

#### **b. Ketekunan pengamat**

Ketekunan pengamat dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 330.



Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah peneliti menelaah data-data yang sudah ada terkait dengan fokus masalah penelitian. Setelah itu benar-benar difahami dan tidak diragukan lagi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah:

- 1) Peneliti ikut serta dan terjun langsung dalam aktivitas di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya.
- 2) Membicarakan dan mendiskusikan kepada orang lain yang aktif dalam aktivitas di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya. Dengan tujuan data itu benar-benar bisa diuji kebenarannya.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>60</sup>

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain yang berupa buku, dokumen dan lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah :

- 1) Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil pengamatan, wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain.
- 2) Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang usaha persewaan travel di Yayasan Himmatun Ayat secara umum dengan

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 331.

tujuan untuk membandingkan dan mengecek data yang sudah ada apakah sudah benar atau tidak.

- 3) Penulis juga meneliti apa yang dikatakan orang secara pribadi, apakah sesuai atau tidak, setelah itu peneliti membandingkan hasil wawancara, dengan isi dokumen yang berhubungan dengan sebuah penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

### **a. Tahap pra lapangan**

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai ekonomi syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

### **b. Tahap kegiatan lapangan**

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat

diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian.

c. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:

- 1) Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
- 2) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- 3) Mempertegas fokus penelitian.

d. Tahap penulisan laporan

- 1) Menyusun hasil penelitian
- 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- 3) Perbaikan hasil konsultasi.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

